

PENERAPAN SISTEM ZONASI BERBASIS WEB UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK SMU SEDERAJAT RAYON SERAM UTARA BARAT

Nurdalita Salaputa¹⁾, A.Y. Leiwakabessy²⁾, Nicolas Titahelu³⁾

¹⁾S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: ithasalaputa99@gmail.com,

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: arthurleiwakabessy@gmail.com,

³⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: titahelun@email.com,

Abstrak sistem zonasi merupakan sebuah sistem penerimaan siswa baru dalam memilih sekolah sesuai pemetaan zonasi wilayah telah dilakukan pada rayon Seram Utara Barat ternyata penyelenggaraan sistem zonasi belum seutuhnya dilaksanakan secara baik. hal ini nampak pada data PPDB tingkat SMU dari tahun 2018 hingga tahun 2022 distribusi PPDB tidak merata dengan standar deviasi untuk SMA Negeri 20 Maluku Tengah sebesar 6,00 siswa, MA AL-Islah Gale-gale sebesar 4,13 siswa dan pada SMA Negeri 49 Maluku Tengah sebesar 2,96 siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan besar presentase distribusi penerimaan peserta didik baru sebelum dan sesudah berbasis zonasi rayon yang efektif. Penelitian dilakukan menggunakan metode *simple additive weighting* dalam sistem pendukung keputusan. Data yang diambil adalah data kualitatif pada SMU Rayon Seran Utara Barat untuk mendapatkan jumlah dan presentase distribusi siswa. Hasil menunjukkan bahwa selama lima tahun rata-rata presentasi distribusi di SMU rayon kecamatan seram utara barat sebelum zonasi yaitu pada SMAN 20 Maluku Tengah sebesar 88,6% siswa, MA Al-Islah Gale-Gale sebesar 25,4% siswa dan SMAN 49 maluku tengah sebesar 26,8% siswa. Sedangkan hasil presentase sesudah zonasi meningkat, yaitu pada SMAN 20 Maluku Tengah sebesar 90,6% siswa, MA Al-Islah Gale-Gale sebesar 42,6% siswa dan SMAN 49 maluku tengah sebesar 32,6% siswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan sistem sesudah zonasi menggunakan metode SAW dapat membantu sekolah dalam mengambil keputusan terkait perangkingan siswa berdasarkan kriteria dan bobot.

Kata kunci : Aplikasi PPDB sistem zonasi, Afirmasi, Prestasi, Mutasi, SAW

1. PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan aspek layanan pendidikan (Permendikbud Nomor 44, 2019). Kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung rombongan belajar yakni; jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi serta prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang diakui sekolah (Hamsinar et al., 2021). Zonasi merupakan prosedur PPDB berdasarkan wilayah tempat tinggal peserta didik (Setiawan, 2021), yang diharapkan menghilangkan dikotomi sekolah favorit dan non favorit (Ula dan Lestari, 2019). Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib melaksanakan sistem zonasi untuk menerima PPDB yang berdomisili pada radius zona terdekat minimal sebesar 50%, jalur prestasi yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari sekolah maksimal 30%, dan jalur mutasi domisili orangtua/wali atau terjadi bencana alam/sosial yang berdomisili diluar

radius zona maksimum 5% dan afirmasi 15 % dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima (Ishak et al., 2022). Penyelenggaraan Pendidikan berdasarkan regulasi diantara pemerintah pusat dan daerah dibagi berdasarkan kewenangan yaitu tingkat kota menyelenggarakan pendidikan tingkat SD dan SMP, sedangkan tingkat SMA/SMK diselenggarakan oleh tingkat provinsi (Saputra & Rahaju, 2018). Sistem zonasi mulai diberlakukan pada tahun 2017 untuk PPDB merupakan bentuk usaha implementasi manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan (Rahaju, 2021), melalui penyebaran kualitas guru serta tenaga pendidikan ke semua daerah sehingga akan berdampak pada kualitas lulusan yang merata (Mashudi, 2018).

Berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait pengambilan keputusan diantaranya kajian Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan SMAN Jalur Zonasi di Kota Depok pada tingkat SMP dengan subfokus menentukan sekolah menengah umum berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam penerapan SPK di jalur Zonasi yaitu jarak dan kuota. SPK ini telah memberikan hasil bahwa siswa A berdasarkan zonasi jarak dapat diterima pada sekolah kandidat A13, A14 dan A2 (Andika et al., 2022). Sistem pendukung keputusan PPDB dan pemilihan jurusan pada tingkat SMA Islam Ta'alamul Huda Bumiayu dengan subfokus penyeleksian dan penjurusan berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting*. Kriteria input adalah Nilai Ujian Nasional (NUN) dan Nilai Ujian Sekolah (NUS). Aplikasi yang menghasilkan perankingan dan penjurusan yang 100% sama dengan simulasi. Hasil seleksi kemudian diuji menggunakan *alpha test* dan *beta test*. Responden memberikan tanggapan sangat setuju 83% dan setuju 17% (Lestari et al., 2022). Sistem pendukung keputusan pada sistem zonasi di Kotim Berbasis Web pada tingkat SMP dengan subfokus menentukan tujuan sekolah berdasarkan kriteria yang ada pada sistem zonasi menggunakan metode AHP dan Topsis. Keberhasilan perpaduan antara AHP dan TOPSIS masing-masing untuk pembobotan dan peringkat dalam menentukan tujuan sekolah calon siswa berdasarkan aturan sistem zonasi dapat hasil penilaian yaitu A1 Sekolah 1 Bobot 0,70 Ranking 2 (Susianto dan Rahman, 2020). Sistem pendukung keputusan PPDB pada tingkat SMA Negeri 1 Balapulang dengan subfokus penyeleksian calon siswa baru berdasarkan metode *Simple Additive Weighting*. Penerimaan PPDB berdasarkan peringkat diantara V1, sampai dengan V40 berdasarkan kapasitas 36 siswa dan 4 siswa dinyatakan tidak diterima karena hasil peringkatnya rendah (Harjono dan Saputro, 2018). Sistem pendukung keputusan PPDB pada tingkat SMK Putra Bangsa dengan subfokus untuk mempermudah dan mempercepat proses seleksi penerimaan peserta didik baru berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process*. dengan SPK PPDB menggunakan metode AHP sebagai sistem yang dapat digunakan untuk membantu proses penyeleksian calon siswa baru di SMK Putra Bangsa dapat dilihat dari hasil service testing yaitu Aspek keefektifan SPK-PPDB 90% dan Aspek Kelayakan Aplikasi 83% (Fawaid dan Mulwinda, 2020).

Kajian awal telah dilakukan terkait pengambilan keputusan PPDB pada Rayon Seram Utara Barat, ternyata penyelenggaraan sistem zonasi belum seutuhnya dilaksanakan secara baik. Hal ini nampak pada data PPDB SMU sederajat dalam rentang tahun 2018 hingga 2022 distribusi tidak merata dengan deviasi masing-masing untuk SMA Negeri 20 Maluku Tengah sebesar 6,00%, AM Al-Islah Gale-Gale sebesar 4,13% dan SMA Negeri 49 Maluku Tengah sebesar 2,96%. Berdasarkan fakta penelitian terdahulu di atas, maka belum ada informasi terkait penerapan sistem zonasi berbasis web untuk pengambilan keputusan penerimaan peserta didik SMU sederajat rayon Seram Utara Barat.

Kajian ini bertujuan untuk mendapatkan prosentasi distribusi PPDB sebelum dan sesudah penerapan sistem zonasi berbasis web yang efektif.

2. METODE DAN BAHAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seram Utara Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pada SMU Rayon Seram Utara Barat. Pengumpulan data dikumpulkan dari beberapa instansi terkait berupa data jumlah distribusi siswa dari tahun 2018-2022.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini disajikan berupa analisis kuantitatif deskriptif yang dikaji secara analitik dan berbasis web menggunakan sistem pendukung keputusan *Simple Additive Weighting* untuk mengetahui berapa presentase distribusi siswa yang efektif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang dibahas khususnya di bagian data jumlah lulusan siswa SMP dan data jumlah siswa masuk di SMU. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen.

b. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan cara mempelajari dan mengumpulkan sumber pustaka yang diperoleh dari beberapa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, skripsi, dan media lain sebagai referensi.

c. Metode Anlisa Data

Dalam penelitian ini analisis yang disajikan berupa analisis secara deskriptif yakni dilakukan dengan menggunakan metode sistem pendukung keputusan SAW sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

1) Kebutuhan Perancangan Sistem

Kebutuhan perancangan sistem yang digunakan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

a) Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini adalah :

- Sistem Model : Lenovo IDEAPAD Flex 5 (14", 7)
- Prosesor : AMD Ryzen 7 5700U with Radeon Graphics (16 CPUs), ~1.8GHz
- RAM : 8192 MB
- Keyboard dan Mouse

b) Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem ini adalah :

- Sistem operasi : *Windows 1 Home SL 64-bit (10.0, Build 22621)*
- Perangkat lunak untuk perancangan: *Notepad ++* dan *Visual Studio Code*
- Perangkat lunak untuk desain: *Bootstrap 4.5*
- Perangkat lunak untuk *Web Browser: Microsoft Edge*
- Perangkat lunak untuk *Web Server dan Database server: Apache MySQL Server*

B. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode SAW merupakan metode penjumlahan terbobot dari rating kinerja setiap alternatif pada semua atribut. SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (x) ke skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Persamaan berikut merupakan persamaan untuk penghitungan normalisasi.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \longrightarrow \text{Jika } j \text{ adalah attribute} \\ & \text{keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \longrightarrow \text{Jika } j \text{ adalah attribute} \\ & \text{biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Dengan :

r_{ij} = merupakan rating ternormalisasi alternatif

- Max_i = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom
- Min_i = nilai minimum dari setiap baris dan kolom
- X_{ij} = baris dan kolom dari matriks
- Benefit = jika nilai terbesar adalah yang terbaik
- Cost = jika nilai terkecil adalah yang terbaik

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad (2)$$

Dengan :

V_i = ranking untuk setiap alternatif

W_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

C. Kriteria Penilaian

Dalam SPK menggunakan metode SAW terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan siapa yang akan terseleksi untuk diterima pada SMU rayon Kecamatan Seram Utara Barat. berikut adalah tampilan tabel Range setiap kriteria.

Tabel 1. parameter penilaian

No	Parameter	Bobot (%)	Keterangan
1	Zonasi	50	Maksimum
2	Afirmasi	15	Maksimum
3	Prestasi	30	Maksimum
4	Mutasi	5	Maksimum

a. Range Zonasi

Range zonasi ditentukan berdasarkan jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah, semakin dekat jaraknya maka semakin besar nilainya.

Tabel 2. aspek parameter zonasi

No	Jarak (m)	Kategori	Nilai
1	0 – 750	Sangat baik	5
2	751 – 1500	Baik	4
3	1501 – 2000	Cukup	3
4	2001 – 2500	Kurang	2
5	2501 – 3000	Kurang sekali	1

b. Range Afirmasi

Range afirmasi ditentukan berdasarkan surat keterangan tidak mampu, kartu keluarga sejahtera, program keluarga harapan, kartu pra sejahtera dan kartu Indonesia pintar. jika siswa memiliki kelima kategori kriteria tersebut maka nilainya 5, jika hanya 4 kategori nilainya 4 dan seterusnya dapat dilihat pada tampilan tabel afirmasi berikut (Arisman dan Sianturi, 2021).

Tabel 3. aspek parameter afirmasi

No	Kriteria afirmasi	Kategori	Nilai
1	Surat keterangan tidak mampu	1	1
2	Kartu keluarga sejahtera	2	2
3	Program keluarga harapan	3	3
4	Kartu pra-sejahtera	4	4
5	Kartu Indonesia pintar	5	5

c. Range Prestasi

Range prestasi ditentukan berdasarkan nilai akademik dan non akademik. Prestasi akademik dapat dilihat pada Tabel 4 dan non akademik pada Tabel 5 (Murti dan Salamudin, 2019; Pambudi, 2019):

Tabel 4. aspek parameter akademik

No	Kriteria akademik	Nilai	Kategori	Nilai
1	Bahasa Inggris	91 - 100	Sangat baik	5
2	Matematika	75 - 90	Baik	4
3	Pendidikan kewarganegaraan	60 - 74	Cukup	3

Tabel 5. aspek parameter non akademik

No	Kriteria non akademik	Kategori	Nilai
1	• Lomba voli	5	5
	• Lomba seni tari	4	4
	• Lomba paduan suara	3	3
	• Lomba senam	2	2
	• Lomba menghafal kitab suci	1	1

d. Range perpindahan tugas orang tua/wali

Range pindah tugas orang tua berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. jika siswa memiliki kelima kategori kriteria tersebut maka nilainya 5, jika hanya 4 kategori nilainya 4 dan seterusnya. Berikut adalah tampilan tabel pindah tugas orang tua berikut.

Tabel 6. aspek parameter mutasi

No	Kriteria pindah orang tua/wali	Kategori	Nilai
1	Surat penugasan dari instansi	5	5
2	Surat keterangan domisili	4	4
3	Kartu keluarga	3	3
4	SK penempatan/SK mengajar	2	2
5	SK pindah	1	1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Kelulusan

Hasil penelitian data jumlah kelulusan siswa SMP di Rayon Seram Utara Barat, dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. data kelulusan SMP rayon Seram Utara Barat

Nama Sekolah	Tahun.../Jumlah siswa				
	2018	2019	2020	2021	2022
SMP Neg. 74	40	48	34	39	28
SMP Neg. 78	45	64	42	63	50
SMP Neg. 76	44	39	47	29	54
SMP Neg. 17	31	33	34	33	32

B. Data PPDB

Data PPDB merupakan data distribusi penerimaan peserta didik pada SMU/MA rayon Seram Utara Barat sebelum penerapan sistem zonasi dalam rentang tahun kelulusan 2018 hingga 2022 disajikan dalam Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. data PPDB rayon Seram Utara Barat sebelum sistem zonasi

Nama Sekolah	Tahun.../Jumlah siswa				
	2018	2019	2020	2021	2022
SMP Neg. 74 Mal-Teng					
SMA Neg. 20	28	29	31	26	22

MA Al-Islah	0	0	0	0	0
SMA Neg. 49	0	0	0	0	0
SMA luar rayon	12	18	3	13	6
Tidak lanjut	0	1	0	0	0
SMP Neg. 78 Mal-Teng					
SMA Neg. 20	42	62	39	58	47
MA Al-Islah	0	0	0	0	0
SMA Neg. 49	0	0	0	0	0
SMA luar rayon	3	2	3	4	3
Tidak lanjut	0	0	0	1	0
SMP Neg. 76 Mal-Teng					
SMA Neg. 20	0	7	2	9	21
MA Al-Islah	26	30	31	18	22
SMA Neg. 49	0	0	0	0	0
SMA luar rayon	18	2	14	2	10
Tidak lanjut	0	0	0	0	0
SMP Neg. 17 Mal-Teng					
SMA Neg. 20	0	0	0	0	0
MA Al-Islah	0	0	0	0	0
SMA Neg. 49	27	22	28	25	23
SMA luar rayon	4	11	5	12	9
Tidak lanjut	0	0	1	0	0

Data distribusi penerimaan peserta didik pada SMU/MA rayon Seram Utara Barat sesudah penerapan sistem zonasi dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria dan bobot penilaian dengan menggunakan metode SAW untuk setiap parameter disajikan dalam Tabel 9.

a. Parameter Zonasi

Perhitungan parameter zonasi dianalisis menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria dan bobot pada persamaan (1) dan (2) dan data yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 maka diperoleh hasil yang disajikan dalam Tabel 9 pada parameter zonasi.

b. Parameter Afiriasi

Perhitungan parameter afiriasi dianalisis menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria dan bobot pada persamaan (1) dan (2) dan data yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 3 maka diperoleh hasil yang disajikan dalam Tabel 9 pada parameter afiriasi.

c. Parameter Prestasi

Perhitungan parameter afiriasi dianalisis menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria dan bobot pada persamaan (1) dan (2) dan data yang disajikan pada Tabel 1, Tabel 4 dan Tabel 5, maka diperoleh hasil yang disajikan dalam Tabel 9 pada parameter prestasi.

d. Parameter Mutasi

Perhitungan parameter afiriasi dianalisis menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria dan bobot pada persamaan (1) dan (2) dan data yang disajikan pada Tabel 7, maka diperoleh hasil yang disajikan dalam Tabel 9 pada parameter mutasi.

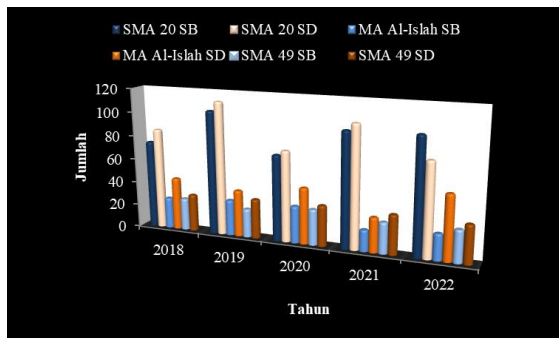
Tabel 9. Data PPDB rayon Seram Utara Barat sesudah sistem zonasi

Nama Sekolah	Tahun.../Jumlah siswa				
	2018	2019	2020	2021	2022
Parameter zonasi					
SMA Neg. 20	85	112	76	112	78
MA Al-Islah	44	39	47	29	54
SMA Neg. 49	31	33	34	33	32
Parameter Afiriasi					
SMA Neg. 20	42	62	39	58	47
MA Al-Islah	0	0	0	0	0
SMA Neg. 49	0	0	0	0	0
Parameter Prestasi					
SMA Neg. 20	0	7	2	9	21

MA Al-Islah	26	30	31	18	22
SMA Neg. 49	0	0	0	0	0
Parameter Mutasi					
SMA Neg. 20	0	0	0	0	0
MA Al-Islah	0	0	0	0	0
SMA Neg. 49	27	22	28	25	23

C. Pembahasan

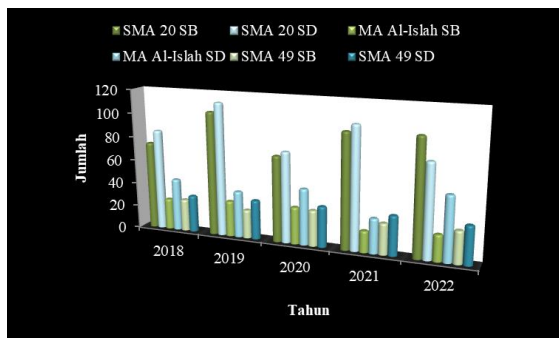
a. Data sebelum dan Sesudah Sistem Zonasi



Gambar 1. grafik sistem zonasi

Berdasarkan grafik 1 jumlah distribusi siswa sebelum dan sesudah dari SMP berdasarkan sistem zonasi. Dari ketiga SMU tersebut pada tahun 2021 menunjukkan jumlah sitem zonasi terendah sebesar 18 yang diperoleh sebelum zonasi pada MA Al-Islah, sedangkan didtribusi siswa sesudah zonasi tertinggi sebesar 112 yang diperoleh pada SMA 20. Dari data analisa berdasarkan kriteria- kriteria dan bobot penilaian yang digunakan untuk penerimaan peserta didik baru berdasarkan zonasi. siswa lebih banyak masuk pada SMA Negeri 20 Maluku Tengah karena letak sekolah strategis sehingga mudah dijangkau, letak sekolah Madrasah Aliyah AL-Islah Gale-gale juga strategis dan mudah dijangkau juga tetapi peminatnya kurang dan letak sekolah SMAN 49 Maluku Tengah tidak strategis sehingga tidak mudah untuk dijangkau.

b. Data Sebelum dan Sesudah Sistem Afirmasi

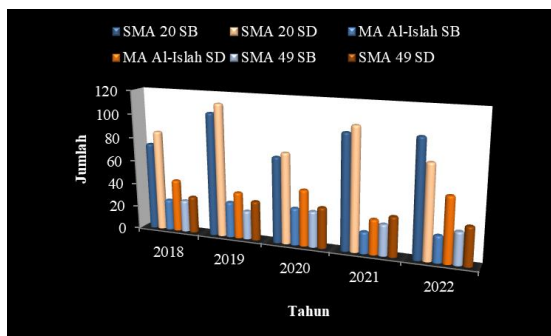


Gambar 2. grafik afirmasi

Berdasarkan grafik 2 jumlah distribusi siswa sebelum dan sesudah untuk sistem afirmasi dari SMP. Dari ketiga SMU tersebut pada tahun 2021 menunjukkan jumlah sitem zonasi terendah sebesar 18 yang diperoleh sebelum zonasi pada MA Al-Islah, sedangkan didtribusi siswa sesudah zonasi tertinggi sebesar 112 yang diperoleh pada SMA 20. Dari data analisa berdasarkan kriteria- kriteria dan bobot penilaian yang digunakan untuk penerimaan peserta didik baru berdasarkan afirmasi siswa lebih banyak masuk pada SMA Negeri 20 Maluku Tengah karena letak sekolah strategis sehingga mudah dijangkau, letak sekolah Madrasah Aliyah AL-Islah Gale-gale juga strategis dan mudah dijangkau juga tetapi peminatnya kurang

dan letak sekolah SMAN 49 Maluku Tengah tidak strategis sehingga tidak mudah untuk dijangkau.

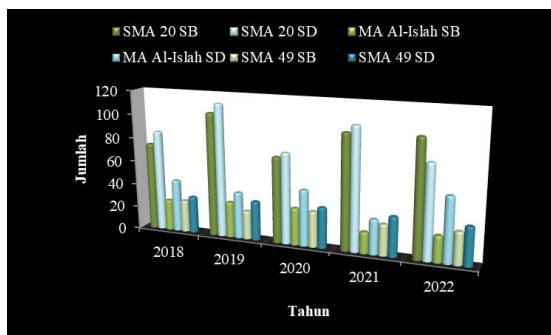
c. Data Sebelum dan Sesudah Sistem Prestasi



Gambar 3. grafik prestasi

Berdasarkan grafik 3 jumlah distribusi siswa sebelum dan sesudah untuk sistem prestasi dari SMP. Dari ketiga SMU tersebut pada tahun 2021 menunjukkan jumlah sitem zonasi terendah sebesar 18 yang diperoleh sebelum zonasi pada MA Al-Islah, sedangkan didtribusi siswa sesudah zonasi tertinggi sebesar 112 yang diperoleh pada SMA 20. Dari data analisa berdasarkan kriteria- kriteria dan bobot penilaian yang digunakan untuk penerimaan peserta didik baru berdasarkan prestasi siswa lebih banyak masuk pada SMA Negeri 20 Maluku Tengah karena letak sekolah strategis sehingga mudah dijangkau, letak sekolah Madrasah Aliyah AL-Islah Gale-gale juga strategis dan mudah dijangkau juga tetapi peminatnya kurang dan letak sekolah SMAN 49 Maluku Tengah tidak strategis sehingga tidak mudah untuk dijangkau.

d. Data Sebelum dan Sesudah Mutasi/Pindah Ortu



Gambar 4. grafik mutasi/pindah ortu

Berdasarkan grafik 4 jumlah distribusi siswa sebelum dan sesudah untuk sistem Mutasi/Pindah Ortu dari SMP. Dari ketiga SMU tersebut pada tahun 2021 menunjukkan jumlah sitem zonasi terendah sebesar 18 yang diperoleh sebelum zonasi pada MA Al-Islah, sedangkan didtribusi siswa sesudah zonasi tertinggi sebesar 112 yang diperoleh pada SMA 20. Dari data analisa berdasarkan kriteria- kriteria dan bobot penilaian yang digunakan untuk penerimaan peserta didik baru berdasarkan mutasi/pindah ortu siswa lebih banyak masuk pada SMA Negeri 20 Maluku Tengah karena letak sekolah strategis sehingga mudah dijangkau, letak sekolah Madrasah Aliyah AL-Islah Gale-gale juga strategis dan mudah dijangkau juga tetapi peminatnya kurang dan letak sekolah SMAN 49 Maluku Tengah tidak strategis sehingga tidak mudah untuk dijangkau.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Presentasi distribusi sebelum zonasi yaitu pada SMAN 20 Maluku Tengah sebesar 88,6% siswa, MA Al-Islah Gale-Gale sebesar 25,4% siswa dan SMAN 49 Maluku Tengah sebesar 26,8% siswa. Sedangkan
- 2) Presentase sesudah zonasi meningkat, yaitu pada SMAN 20 Maluku Tengah sebesar 90,6% siswa, MA Al-Islah Gale-Gale sebesar 42,6% siswa dan SMAN 49 Maluku Tengah sebesar 32,6% siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2019). Kebijakan PPDB Sistem Zonasi SMA/SMK dalam Mendorong Pemerataan Kualitas Sumberdaya Manusia di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 186-206.
- Adzim, T. I., & Herawati, N. R. (2022). Implementasi Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Tingkat SMA di Kota Semarang Tahun 2021/2022. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(3), 21-34.
- Arisman, A., & Sianturi, F. A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Moora (Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis). *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 3(1.1), 73-83.
- Andika, R., Ikasari, D., & Widiastuti, W. (2022, November). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan SMAN Jalur Zonasi di Kota Depok Menggunakan AHP. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*. 1-6.
- Ahmad Sahi, (2020), 'Aplikasi Test potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk LP3I Berbasis Web Online Menggunakan Framework Codeigniter', Vol.7, No.1 Hal. 120-129.
- Arisman, A., & Sianturi, F. A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Moora (Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis). *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 3(1.1), 73-83.
- Abdul Mubarak, (2019), 'Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan UML dan Bahasa Pemrograman PHP Berorientasi Objek', Vol.2, No.1 Hal. 19-25.
- Daniel. D.J Sitinjak, Maman, Jaka. S., (2020), 'Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course di Ciledug Tangerang ', Vol.8, No.1
- Fawaid, A., & Mulwinda, A. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*. *Jurnal Teknik Elektro*, 6(2).
- Hamsinar, H., Musadat, F., & Intansari, W. O. E. (2021). Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru. *Jurnal Informatika*, 10(1), 36-45.